

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Plaza Orion merupakan bangunan yang memiliki potensi tinggi untuk dijadikan sebagai kawasan wisata ekonomi baru pada kawasan. Dengan adanya kawasan tetangga yang merupakan kawasan wisata sejarah juga menjadi potensi untuk mendatangkan pengunjung kedalam tapak, namun yang mengganjal adalah dengan keramaian yang ada di sekitar tapak dan potensi yang dimiliki, kawasan semakin sepi setiap tahunnya.

Dalam hal ini perancangan kembali kawasan Plaza Orion Glodok untuk mengatasi permasalahan perancangan berupa sepi kawasan akibat kurangnya fasilitas penunjang kawasan diatasi secara arsitektural dengan melakukan perancangan baru terhadap kawasan dengan konsep *connected* untuk memberikan kemudahan dalam aksesibilitas kedalam bangunan dan memberikan fasilitas yang sesuai dengan target pengunjung yakni masyarakat yang mendominasi pada kawasan berupa remaja dan orang dewasa. Dalam hal ini untuk mewujudkannya rancangan didesain dengan konsep plaza elektronik yang memiliki area publik untuk berbagai aktivitas di area depan bangunan dan memberikan fasilitas berupa *wellness* dan *reading corner* untuk memberikan kebugaran dan hiburan bagi pengunjung. Adanya fasilitas baru ini juga dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk mencoba dan memamerkan gadget yang mereka miliki maupun yang baru mereka beli, sehingga rancangan menjadi sesuai dengan gaya hidup masyarakat.

Disamping itu pengolahan massa yang diusung dengan konsep *connected* ini dibuat terhubung juga baik dengan tapaknya maupun dengan iklim kawasan yakni tropis, sehingga massa bangunan memanfaatkan void untuk memasukan pencahayaan alami pada bangunan, memberikan teritisan untuk melindungi pengunjung dari panas dan hujan, serta bentuk bangunan yang memanjang kearah barat dan timur dengan bukaan yang lebar disiasati dengan adanya panel yang

merepresentasi *chip* untuk menggambarkan gedung elektronik dan konsep *connected*.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa dalam perancangan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu penting untuk peneliti selanjutnya untuk mampu menelaah data lebih banyak dengan melakukan observasi ke tapak dan melakukan wawancara guna menemukan data yang lebih banyak terkait kebutuhan ruang yang dibutuhkan oleh masyarakat.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA